

NILAI-NILAI PENDIDIKAN KEPERIBADIAN RASULULLAH SAW DALAM KITAB MAULID AL BARZANJI

Lailatul Fitria

Universitas Islam Zainul Hasan Genggong
lailatulf385@gmail.com

Abdul Hamid

Universitas Islam Zainul Hasan Genggong
Abdulhamid198024@gmail.com

Ummi Lailia Maghfiroh

Universitas Islam Zainul Hasan Genggong
bichmalam@gmail.com

Abstract

Educational values basically contain life principles related to teachings in order to be able to develop every human nature, make humans have good character, be obedient, and have a noble spirit so that they can form a good personality like the personality possessed by Rasulullah SAW which is contained in the book Maulid Al Barzanji. This makes the researcher aim to examine more deeply the Book Of Maulid Al Barzani so that a problem formulation is formed about the educational values of the personality of the prophet and how to emulate the personality of the prophet in everyday life. Researchers used methods with the type of library research. The main data source in this research is from the book Maulid A Barzanji, while other supporting sources are obtained from various books and other relevant scientific works. The researcher used document techniques to collect the data and used content analysis to analyze the data. Based on the results of the research Maulid Al Barzanji is a book written by Sayyid Ja'far Al barzanj, it contains an explanation of the biography the Prophet Muhammad SAW and his great and noble personality. The values of personality education possessed by Rasulullah SAW in Al Barzanji include 1) Tawadhu' attitude (humble and not arrogant). 2) patience in the face of all kinds of trials and calamities. 3) forgive all the behaviors of people who hurt them and have no desire to repay them. 4) friendly by always greeting people he often meets. 5) loving and caring for the poor. As for how to emulate the personality of the Prophet in the form of behavior/actions in everyday life, namely by forming understanding, then through self-habitation and finally the formation of noble spirituality.

Keywords: Al Barzanji, Modeling, Rasulullah's Personality.

Abstrak

Nilai-nilai pendidikan pada dasarnya berisi tentang prinsip-prinsip hidup yang berhubungan dengan ajaran-ajaran guna dapat mengembangkan setiap fitrah manusia, menjadikan manusia mempunyai karakter yang baik, taat, dan berjiwa mulia sehingga dapat membentuk kepribadian yang baik seperti kepribadian yang

dimiliki oleh Rasulullah SAW yang termaktub dalam kitab Maulid Al Barzanji. Hal tersebut membuat peneliti mempunyai tujuan untuk mengkaji lebih dalam kitab Maulid Al Barzanji sehingga terbentuk suatu rumusan masalah tentang nilai-nilai pendidikan kepribadian Rasulullah SAW dalam kitab Maulid Al Barzanji dan cara bagaimana meneladan kepribadian yang dimiliki Rasulullah dalam kehidupan sehari-hari. Peneliti menggunakan metode dengan jenis kepustakaan. Adapun sumber data utama dalam penelitian ini yaitu bersumber dari kitab maulid Al Barzanji sedangkan sumber pendukung lainnya diperoleh dari berbagai macam buku serta karya ilmiah yang relevan. Peneliti menggunakan teknik dokumen dalam mengumpulkan data-datanya dan menggunakan analisis isi (Content Or Analysis) dalam menganalisis datanya. Berdasarkan dari hasil penelitian Kitab Al Barzanji merupakan kitab karangan Sayyid Ja'far Al Barzanj, didalamnya terdapat penjelasan tentang riwayat profil Nabi Muhammad SAW serta kepribadian yang agung dan mulia. Nilai-nilai pendidikan kepribadian Rasulullah SAW dalam kitab Al Barzanji diantaranya yaitu 1) Sikap Tawadhu' (tidak sombong dan selalu rendah hati), 2) sabar dalam menghadapi berbagai macam cobaan dan musibah, 3) memaafkan segala perilaku-perilaku orang yang menyakitinya dan beliau tidak ada keinginan untuk membalasnya, 4) ramah tamah selalu memberi salam kepada orang yang kerap kali beliau jumpai, 5) mengasihi dan menyayangi fakir miskin. Adapun cara meneladan kepribadian Rasulullah SAW dalam bentuk tindakan/perilaku dalam kehidupan sehari-hari yaitu dengan melakukan pembentukan pengertian, lalu melakukan pembiasaan diri dan yang terakhir pembentukan kerohanian yang luhur.

Kata Kunci: Al Barzanji, Kepribadian Rasulullah, Meneladan.

Pendahuluan

Ruang lingkup manusia tidak akan luput dari yang namanya pendidikan, karena pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang paling utama, dengan adanya pendidikan manusia akan mempunyai daya dan karya sesuai dengan kemampuan atau potensi yang dimilikinya. Dalam dunia pendidikan terdapat nilai-nilai esensial yang saling berkaitan. Nilai-nilai tersebut berfungsi untuk mengarahkan, mengendalikan, dan dapat menentukan perilaku seseorang karena nilai dapat menjadi standar perilaku seseorang.¹ Nilai tidak kalah pentingnya dalam kehidupan manusia hal ini sesuai dengan pemaparan yang diungkapkan Darmodiharjo bahwasannya nilai merupakan suatu hal yang sangat berfaedah bagi manusia, baik secara dhoir maupun secara batin.² Menurut Chabib Thoha nilai merupakan karakteristik yang telah menyatu dalam diri manusia terhadap suatu kepercayaan atau keyakinan.³ Nilai adalah sesuatu

¹ Subur, "Pembelajaran Moral Berbasis Kisah", Cet. 1, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015).H.51

² Agi Ronal Irawan, "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Cerita Rakyat Pangkalan Jambu Desa Bungo Tanjung Kabupaten Merangin. *Artike Ilmiah*.2017.5.

³ Chabib Thoha, "Kapita selekta pendidikan Islam", Cet. 1 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), h.61.

yang berbentuk abstrak, tidak dapat diraba, dilihat maupun dirasakan, dan sangat berguna serta sangat dibutuhkan dalam kehidupan manusia.⁴ Nilai tidak bisa lepas dari yang namanya pendidikan karena pendidikan merupakan wadah dalam membentuk kepribadian. Pendidikan juga akan membawa dampak yang besar dalam meningkatkan kualitas dan perilaku hidup manusia.

Pendidikan merupakan salah satu usaha yang bermaksud untuk menumbuhkan idealism setiap individu supaya mempunyai kecerdasan, keterampilan, akhlak yang mulia dan berkepribadian yang baik.⁵ Pendidikan juga dapat mendewasakan manusia melalui berbagai macam pelatihan dan pengajaran. Dengan adanya pendidikan manusia dapat memilah dan memilih mana yang Haq dan yang Bathil sehingga dapat membentuk kepribadian yang baik. Peran pendidikan sangat penting dalam kehidupan manusia, tidak hanya menghasilkan manusia dengan prestasi yang tinggi tapi juga dapat melahirkan generasi baru dengan karakter/kepribadian yang baik seperti kepribadian yang dimiliki Rasulullah SAW yang tertuang dalam kitab Maulid Al Barzanji.

Maulid Al Barzanji merupakan kitab karya sayyid Ja'far bin Hasan. Beliau lahir di kota Madinah. Kitab tersebut dibuat dan dipakai oleh umat muslim selama ratusan tahun.⁶ Kitab Maulid Al Barzanji merupakan salah satu kitab maulid yang penyebarannya sangat ekstensif di negara arab baik di Timur maupun di Barat serta termasuk kitab maulid paling masyhur pada masa itu. Setiap bait perkataannya memiliki arti yang sangat indah dan memukau. Kitab tersebut bercerita tentang sejarah biografi serta kepribadian Nabi Muhammad SAW, dengan mengandung gaya yang unik serta mempunyai irama yang khas.⁷ Kitab tersebut juga sering dibacakan dalam berbagai upacara keagamaan seperti peringatan maulid Nabi Muhammad SAW. Namun mayoritas semua orang belum paham makna dari kitab tersebut, karena sebagian dari mereka hanya sekedar menyimak dan mendengarkannya saja. Padahal jika dipahami maknanya dapat melahirkan generasi-generasi yang mempunyai kepribadian yang

⁴ Nurul Jempa, "Nilai- Nilai Agama Islam", *Jurnal ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran* Vol.4.No.2 (2017): H.102.

⁵ Herwati, Haibatul Aliyah, "Peningkatan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Materi Dakwah Rasulullah Saw Di Madinah Melalui Metode Index Card Match Kelas Vii Mts Sirajul Ulum Krejengan Jatiurip Krejengan Probolinggo Jawa Timur", *Jurna .Edusciense* Vol.8, No. No.2 (2021). H.39.

⁶ Hayaturrohman, Arif Rahman, Dan Rayhand Eljinand, "Nilai-Nilai.Pendidikan.Akhlak Dalam Kitab Al-Barzanji", *Mozaic : Islam Nusantara..*Vol.6.No. 1 (10 April 2020): H.35.

⁷ "Muhammad ichsan Fauzi Dan Wirani Atqia, "Penanaman Sikap Cinta Terhadap Rasul Dengan Mengamalkan Kitab Al Barzanji Di Desa Kampung Gili", *ISLAMIKA* Vol.3.No. 2 (30 Juli 2021). H.174.

baik seperti kepribadian yang dimiliki Nabi Muhammad Saw.

Nabi Muhammad Saw merupakan khalifah yang patut kita teladani kepribadiannya. Beliau merupakan sosok yang berjiwa bersih, memiliki sikap tawadhu', sabar dalam menghadapi segala macam cobaan dan musibah, pemaaf, dan sangat menyayangi fakir miskin. Kepribadian yang dimiliki Rasulullah SAW sangat sempurna, agung dan sangat mulia. Sebagaimana dalam firman Allah SWT didalam AlQur'an surahAl Qalam ayat 68 dengan bunyi:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Artinya: "*Nabi Muhammad Saw sesungguhnya benar-benar mempunyai budi pekerti yang agung*".⁸

Ayat diatas sudah sangat jelas sekali, bahwasannya baginda agung Nabi Muhammad SAW memiliki kepribadian yang sangat mulia, beliau merupakan sosok suri tauladan yang perlu kita teladani kepribadiannya dalam kehidupan sehari-hari. Tindakan seperti ini merupakan bentuk kecintaan kita kepada Rasulullah SAW, dengan meneladan kepribadiannya, baik dalam bentuk ucapan, perilaku atau tindakan.

Berdasarkan beberapa pemaparan yang sudah dijelaskan diatas, peneliti merasa tertarik supaya dapat mengkaji secara mendalam tentang "**Nilai-Nilai Pendidikan Kepribadian Rasulullah SAW dalam Kitab Maulid Al Barzanji**" guna diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, selain ilmu yang didapat juga pahala yang diperoleh.

Metode Penelitian

Metode penelitian adalah langkah-langkah penulis dalam menggali data. Jenis penelitian yang penulis gunakan ialah kepustakaan (*Library Research*) dengan mengkaji secara mendalam kitab Maulid Al Barzanji karya Syeikh Ja'far Al Barzanji. Pendekatan yang digunakan peneliti adalah kualitatif. Kualitatif disini bermaksud sebagai penelitian yang penemuan-penemuannya tidak diperoleh melalui statistik atau bentuk angka.

Peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan teknik dokumen. Teknik tersebut merupakan cara yang ditempuh dengan melacak atau menelaah kembali data dari suatu dokumen. Dalam menggali informasi lebih lanjut peneliti menggunakan 2 sumber data yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah

⁸ Departemen Agama RI, *.Al Qur'an Dan Terjemahnya* (Surabaya: Karya Agung, 2006), h.451.

sumber data yang peneliti peroleh dari kitab Maulid Al Barzanji. Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh peneliti bersumber dari berbagai macam buku atau karya ilmiah yang relevan, seperti Jurnal, buku, makalah, Koran dan lain sebagainya. Peneliti menggunakan analisis isi (*Content or Anlysis*) dalam menganalisis datanya. Teknik ini digunakan guna dapat memanfaatkan prosedur-prosedur supaya dapat ditarik kesimpulannya yang shohih dari sebuah buku atau dokumen.

Hasil dan Pembahasan

1. Nilai-Nilai Pendidikan Kepribadian Rasuluallah SAW dalam Kitab Maulid Al Barzanji

Pendidikan merupakan kebutuhan utama manusia karena pendidikan merupakan upaya dalam membentuk manusia dengan mempunyai budi pekerti yang luhur, luas pandangannya serta berjuang untuk kemajuan bangsa. Pendidikan yang berkualitas akan mensiptakan manusia berkepribadian yang baik seperti kepribadian yang dimiliki Rasulullah SAW, yang telah dijelaskan dalam kitab Maulid Al Barzanj. Adapun nilai-nilai pendidikan kepribadian Rasulullah SAW yang tertuang dalam kitab Maulid Al barzanji diantaranya:

a) Tawadhu

Sikap tawadhu' adalah sikap dengan kerendahan hati dan tidak sombong, tidak merasa dirinya lebih dari orang lain.⁹ Aspek tentang nilai tawadhu' dalam kitab Maulid Al Barzanji terletak pada bab 18 yang berbunyi:

وَكَانَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَدِيدَ الْخَيَاءِ وَالتَّوَّاضِعِ يَخْصِفُ نَعْلَهُ وَيَرْقَعُ ثَوْبَهُ وَيَحْلِبُ شَاتَهُ وَيَسِيرُ فِي خِدْمَةِ أَهْلِهِ بِسَيْرَةِ سَرِيَّةٍ

Artinya: "Nabi Muhammad Saw sangat pemalu dan rendah hati, beliau membenahi terompah dan pakainnya sendiri, suka memerah kambingnya sendiri dan senang membantu rumah tangganya bila ada keperluan".¹⁰

Nabi Muhammad Saw adalah contoh yang patut ditiru dalam masalah ketawadhuannya. Bait diatas menjelaskan bahwasannya Nabi Muhammad SAW mempunyai sikap tawadhu', rendah hati, tidak sombong, semua pekerjaannya beliau

⁹ Purnama Rozak, "Indikator Tawadhu Dalam Keseharian", *Jurnal Ilmiah Madaniyah* Vol.7.No.1 (Januari 2017): H.177.

¹⁰ Najieh, *Terjemah Maulid Al Barzanji*, H.114-115.

lakukan secara mandiri bahkan beliau tidak segan membantu keperluan dalam rumah tangganya. Perilaku tersebut patut kita aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Bahkan Allah SWT telah menegaskan kepada manusia untuk selalu bersikap tawadhu' dan menghindari sikap sombong. Sebagaimana dalam firman-Nya surah Al Furqan ayat 63:

وَعِبَادُ الرَّحْمَنِ الَّذِينَ يَمْشُونَ عَلَى الْأَرْضِ هَوْنًا وَإِذَا خَاطَبَهُمُ الْجَاهِلُونَ قَالُوا سَلَامًا

Artinya: "Dan para hamba tuhan yang maha penyayang, berjalan dengan rendah hati diatas bumi. Ketika orang jahiliyah menyapa mereka membalas dengan ucapan (yang mengandung) keselamatan".¹¹

b) Sabar

Sabar merupakan sikap ikhlas dalam menghadapi segala macam cobaan. Sikap sabar juga dapat digunakan sebagai suatu bentuk usaha dalam memecahkan masalah.¹² Aspek tentang sabar dalam kitab mauleid Al Barzanji tertuang pada Bab 13 yang berbunyi:

وَرَمَوْهُ بِلُجْجَارَةٍ حَتَّى خَضِبَتْ بِلِدِمَاءٍ نَعْلَاهُ

Artinya: " Mereka (kaum Bani Tsaqif) melompari batu kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga kasutnya berlumuran dengan darah".

ثُمَّ عَادَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى مَكَّةَ حَزِينًا فَسَأَلَهُ مَلِكُ الْجِبَالِ فِي إِهْلَاكِ أَهْلِهَا ذَوِي الْعَصَبِيَّةِ

Artinya: "kemudian Nabi Muhammad SAW pulang ke mekkah dengan hati yang perih diiringi luka-luka. Kemudian malaikat penjaga gunung memohon kepada-Nya, untuk menghancurkan kaum penentang yang keras kepala tersebut".

فَقَالَ إِنِّي أَرْجُو أَنْ يُخْرِجَ اللَّهُ مِنْ أَصْلَابِهِمْ مَنْ يَتَوَلَّاهُ

Artinya: "Maka menjawab Nabi Muhammad SAW "saya berharap semoga Allah SWT melahirkan generasi penerus yang mau beriman kepada-Nya".¹³

Bait di atas menjelaskan bahwasannya Nabi Muhammad SAW mempunyai sikap yang sangat sabar dalam menghadapi segala musibah yang menimpa dirinya, bahkan beliau mendoakan orang-orang yang telah menyakitinya dengan doa yang baik nan mulia. Imam Abu Syaikh menyatakan bahwasannya Rasulullah SAW selalu

¹¹ Departemen Agama RI, "Al Qur'an Dan Terjemahnya".(Surabaya: Karya Agung, 2006), H.63.

¹³ Najieh, *Terjemah Maulid Al Barzanji*, H.86-87.

bersikap sabar bahkan kepada orang asing pun yang kasar baik dari perilaku juga tutur katanya.¹⁴

c) Pemaaf

Sikap pemaaf merupakan sikap rela dalam memaafkan setiap kesalahan orang lain tanpa adanya rasa benci atau balas dendam.¹⁵ Sedangkan kata maaf merupakan salah satu bentuk tindakan seseorang dengan mengutarakan rasa penyesalannya karena telah melakukan perbuatan yang salah pada orang lain.¹⁶

Aspek tentang pemaaf dalam kitab Maulid Al Barzanji dijelaskan pada bab 15:

وَتَعَرَّضَ لَهُ سُرَّاقُهُ فَأَبْتَهَلَ فِيهِ إِلَى اللَّهِ وَدَعَاهُ

Artinya: "Dan ditengah jalan Nabi Muhammad saw dihadang oleh Suraqoh, kemudian beliau berdoa kepada Allah Swt memohon perlindungan-Nya".

فَسَاخَتْ قَوْنِمُ يَغْبُوبِهِ فِي الْأَرْضِ الصَّلْبَةِ

Artinya: "Tiba-tiba, keempat kaki kendaraan Suraqoh terbenam kedalam bumi yang keras".

وَسَأَلَهُ الْإِمَانَ فَمَنَحَهُ إِيَّاهُ

Artinya: " Dan akhirnya Suraqoh meminta maaf dan keselamatan kepada Nabi Muhammad Saw, kemudian beliau memaafkannya".¹⁷

Bait diatas menceritakan tentang perjalanan hijrah Nabi Muhammad ke Madinah, kemudian ditengah jalan beliau dihadang oleh Suraqoh yang hendak mencelakainya, namun unta yang dinaiki Suraqoh masuk kedalam tanah berkat izin Allah Swt. Kemudian Suraqoh meminta maaf dan Nabi pun memaafkannya. Rasulullah Saw suka memberi maaf sekalipun terhadap orang yang menyakiti beliau.

d) Ramah Tamah

Sikap ramah merupakan perilaku atau sikap seseorang yang mudah akrab dalam bergaul misalnya suka senyum, menyapa, sopan, ringan tangan, suka

¹⁴ Imam Abu Syaikh, *Meneladan Akhla Nabi*, Cet.2 (Jakarta: Qiathi Press, 2011), H.11.

¹⁵Marzuki, Pemaaf, *Staff.Uny.Ac.Id* (Blog), Diakses 13 Januari 2023, [Http://Staff.Uny.Ac.Id/Sites/Default/Files/Lain-Lain/Dr-Marzuki-Mag/Dr.%20omarzuki,%20om.Ag_%20pemaaf.Pdf](http://Staff.Uny.Ac.Id/Sites/Default/Files/Lain-Lain/Dr-Marzuki-Mag/Dr.%20omarzuki,%20om.Ag_%20pemaaf.Pdf)."

¹⁶ Atmaja Anggun Nur Indra, Analisis Penggunaan Tindak Tutur Kata Maaf Bahasa Jepang, *Journa Of Japanese Learnin And Teaching*. Vol.3.No.1 (Juni 2014): H.57.

¹⁷ Najieh, *Terjemah Maulid Al Barzanji*, h.101.

membantu tanpa pamrih dengan penuh ketulusan dan selalu berhusnudzan kepada orang lain, baik yang belum maupun yang sudah dikenal.¹⁸

Aspek tentang ramah dalam kitab ma'ulid al barzanji tertuang pada bab 18 yang berbunyi:

وَكَانَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُقَلُّ اللَّغْوَ وَيَبْدَأُ مَنْ لَقِيَهُ بِالسَّلَامِ

Artinya: " Nabi Muhammad SAW tidak suka berbicara terlalu banyak, tetapi hanya jika diperlukan. Dan ketika bertemu dengan seseorang, beliau selalu mengucapkan salam¹⁹.

Sikap yang dimiliki Rasulullah SAW sangat mulia, beliau selalu menyapa kepada setiap orang yang beliau jumpai. Betapa mulianya kepribadian yang dimiliki beliau. Perilaku tersebut perlu kita aplikasikan dengan selalu menyapa setiap orang yang kerap kali kita jumpai, baik yang lebih muda maupun yang lebih tua.

e) Mengasihi dan Menyayangi fakir miskin (Duafa)

Kaum Dhuafa adalah manusia yang hidup dalam suatu kesengsaran, kemiskinan, tidak berdaya, lemah serta derita yang tiada henti.²⁰ Aspek tentang mengasihi dan menyayangi fakir miskin tertuang pada bab 18 yang berbunyi:

وَيُحِبُّ الْفُقَرَاءَ وَالْمَسَاكِينَ وَيَجْلِسُ مَعَهُمْ وَيَعُودُ مَرَضَاهُمْ وَيُشِيْعُ جَنَائِزَهُمْ وَلَا يَحْقِرُ
فَقِيرًا أَدَقَّعَهُ الْفَقْرُ وَآشَوْهُ

Artinya: " Nabi Muhammad SAW mencintai orang miskin, gemar duduk bersama mereka, suka menjenguk mereka ketika sakit, suka mengantarkan jenazahnya, tidak suka menghina orang miskin. Meskipun orang tersebut sangat miskin".²¹

Nabi Muhammad SAW memiliki sikap menyayangi dan mengasihi fakir miskin, beliau tidak membedakan pangkat derajat seseorang, beliau selalu rendah hati dengan menjenguk, mengantar jenazah fakir miskin dan tidak pernah menghina.

2. Meneladani Kepribadian Rasulullah SAW di Kitab Maulid Al Barzanji dalam Kehidupan Sehari-Hari

Kehidupan Rasulullah SAW memberikan teladan yang mulia, baik sebagai pemuda muslim yang jujur dan amanah, sebagai Khalifah Negara yang

¹⁸ Syifa Fauziah Nur Inayah, "Penguatan Karakter Ramah.Melalui.Pembiasaan.Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun (5S) Pada Anak Di Ra Muslimat NU Diponegoro 54 Darmakradenan Ajibarang Banyumas", *Skripsi*, 2020, H.3

¹⁹ Najieh, *Terjemah Maulid Al Barzanji*, H.118

²⁰ Muhsin M. K., *Menyayang Dhuafa*, (Jakarta: Gema Insani, 2004), H.1

²¹ Najieh, *Terjemah Maulid Al Barzanji*, H.115.

memanagement segala urusannya dengan kecerdasannya dan kebijaksanaan, sebagai seorang ayah serta suami yang memiliki teladan dengan cinta dan kasih sayang.²² Nabi Muhammad SAW merupakan sosok yang patut dicontoh segala kepribadiannya. Beliau mempunyai sikap pemaaf, sabar dalam menghadapi segala musibah, ramah tamah, rendah hati, dan menyayangi serta mengasihi fakir miskin. Perilaku-perilaku tersebut tertuang dalam kitab maulid Al Barzanji karya Syekh Ja'far Al Barzanj. Sebagai umat Nabi Muhamad Saw sudah seharusnya kita mencontoh perilaku tersebut serta patut kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Rasa cinta dan hormat kepada baginda Nabi Muhammad SAW bukan hanya berupa ucapan, melainkan berupa tindakan dengan menyadari bahwasannya sosok yang baik, agung dan mulia serta dihormati seluruh umat Islam sudah sepatutnya menjadi teladan dalam kehidupan sehari-hari sikap meneladan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah mencontoh atau meniru.²³ Terdapat beberapa cara dalam meneledan kepribadian yang dimiliki Rasulullah SAW yaitu berupa perilaku/tindakan guna dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari diantaranya ialah:

a) Pembentukan Pengertian

Yaitu pembentukan minat dan sikap supaya dapat menghayati dan memberi pemahaman tentang aktivitas yang akan dilakukan mengarah kepada hal-hal yang positif.

b) Pembiasaan Diri

Membiasakan diri untuk melakukan suatu hal yang sifatnya baik contoh kecilnya saja yaitu dengan menyapa setiap orang yang kita jumpai.

c) Pembentukan kerohanian yang luhur

Pembentukan ini bertujuan untuk mewujudkan sikap istiqomah dalam melakukan kebaikan.

Simpulan

Kitab Maulid AlBarzanji merupakan salah satu kitab karangan Sayyid Ja'far bin Hasan. Kitab tesebut berisi tentang riwayat profil serta kepribadian Rasulullah SAW.

²² zulhammi, "Kepribadian Rasulullah Saw Sebagai Guru Profesional, *Jurnal Darul 'Ilmi* Vol. 2. No.1 (2014), h.64.

²³"Arti Kata Meneladan-Kamus Besar Bahasa Indonesia.(KBBI) Online," Diakses 25 Januari 2023, <https://Kbbi.Web.Id/Meneladan.>"

Adapun nilai-nilai kepribadian yang dimiliki Rasulullah SAW diantaranya Tawadhu, ramah tamah, pemaaf, sabar dalam menghadapi segala macam musibah serta menyayangi dan mengasihi fakir miskin. Terdapat beberapa cara dalam meneladan/mencontoh Kepribadian yang dimiliki Rasulullah SAW yaitu dengan membentuk pengertian terlebih dahulu, kemudian pembiasaan diri dan yang terakhir membentuk kerohanian yang luhur.

Daftar Pustaka

- Abu Syaikh, Imam. *Meneladani Akhlak Nabi*. Cet.2. Jakarta: Qiathi Press, (2011).
 Agama Ri, Departemen. . . *Al Qur'an Dan Terjemahnya*. Surabaya: Karya Agung, (2006).
- Anggun Nur Indra, Atmaja. "Analisis Penggunaan Tindak Tutur Kata 'Maaf' Bahasa Jepang." *Journal Of Japanese Learning And Teaching* Vol.3, No. No.1 (2014).
- "Arti Kata Meneladan-Kamus Besar Bahasa Indonesia (Kbbi) Online." Diakses 25 Januari 2023. <https://kbbi.web.id/meneladan>.
- Fauzi, Muhammad Ichsan, Dan Wirani Atqia. "Penanaman Sikap Cinta Terhadap Rasul Dengan Mengamalkan Kitab Al Barzanji Di Desa Kampung Gili." *Islamika* 3, No. 2 (2021).
- Haibatul Aliyah, Herwati. "Peningkatan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Materi Dakwah Rasulullah Saw Di Madinah Melalui Metode Index Card Match Kelas Vii Mts Sirajul Ulum Krejengan Jatiurip Krejengan Probolinggo Jawa Timur." *Jurnal Edusciense* Vol.8, No. No.2 (2021).
- Hayaturrohman, Arif Rahman, Dan Rayhand Eljinand. "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Al-Barzanji." *Mozaic : Islam Nusantara* Vol.6, No. 1 (2020)
- Irawan, Agi Ronal. "Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi." *Artikel Ilmiah*, (2017).
- Jempa, Nurul. "Nilai- Nilai Agama Islam." *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran* Vol.4, No. 2 (2017).
- Marzuki. "Pemaaf." *Staff.Uny.Ac.Id* (Blog). Diakses 13 Januari 2023. http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/lain-lain/dr-marzuki-mag/dr.%20marzuki,%20m.ag_.%20pemaaf.pdf.
- Muhsin M. K. *Menyayangi Dhuafa*. Jakarta: Gema Insani, (2004).
- Najieh, Abu Ahmad. *Terjemah Maulid Al Barzanji*. Cet.1. Surabaya: Mutiara Ilmu, 2009.
- Nur Inayah, Syifa Fauziah. "Penguatan Karakter Ramah Melalui Pembiasaan Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun (5s) Pada Anak Di Ra Muslimat Nu Diponegoro 54 Darmakradenan Ajibarang Banyumas." *Skripsi*, (2020).
- Rozak, Purnama. "Indikator Tawadhu Dalam Keseharian." *Jurnal Ilmiah Madaniyah* Vol.7, No. No.1 (2017).
- Subur. *Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*. Cet. 1. Yogyakarta: Kalimedia, (2015).
- Thoha, Chabib. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Cet. 1. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, (1996).
- Zulhammi. "Kepribadian Rasulullah Saw Sebagai Guru Profesional." *Jurnal Darul 'Ilmi* Vol. 2, No. No.1 (2014).